

## Mencetak Entrepreneur dan Kewirausahaan Dalam Menghadapi Era Globalisasi Di Indonesia

Rini Wijayaningsih<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya  
e-mail: rini.wijayaningsih@dsn.ubharajaya.ac.id

---

**Cara Sitasi:** diisi oleh editor

---

**Abstract** - *Entrepreneurship is not only as a science but has become the motor and economic locomotive of a nation. That the economic progress of a nation will be driven by visionary entrepreneurship with the power of creativity and innovation, it is evident that Small and Medium Enterprises (SMEs) are the pillars of the Indonesian economy that are resistant to crises and as a driver of economic progress of a nation today. The global crisis has created a multi crisis effect that has made many companies in Indonesia forced to downsize the organization in the form of unilateral Termination of Employment (PHK) and the impact is an increase in the number of educated unemployed, both graduates of bachelor's, high school and its equivalent or who have not received formal education, this will lead to an increase in poverty slowly on the other hand we are required to follow technological advances that continue to advance and develop globally until the realization of the Globalization Era. Indonesia needs entrepreneurial skills to be able to reduce its poverty level. Relying on foreign investors to open jobs is not enough, it is difficult to urge companies not to lay off employees or laborers. The only best way is to rely on the education sector to change the mindset of graduates from "job seeker" oriented to "job creator" itself, or to become a reliable entrepreneur, this can be a stronghold against poverty in line with the Era of Globalization. Globalization is both an opportunity and a challenge. We can see the impact of the global crisis that has hit the United States since the end of 2008, which began with the collapse of the banking sector in the USA which has dragged into various sectors which then penetrated into Europe, Asia especially ASEAN and finally Indonesia in early 2009. Therefore, Growing an entrepreneurial spirit in Indonesia is very important to face the Era of Globalization for the advancement of our beloved nation and state.*

**Keywords :** *Entrepreneurship, Termination of Employment, Entrepreneurial Skill, Globalization Era*

### PENDAHULUAN

Ada dua pilar utama yang menopang system kapitalisme modern, yaitu pasar uang (system perbankan) dan pasar modal. Kedua pilar inilah yang memungkinkan terjadinya proses akumulasi modal yang sangat pesat, sedemikian pesatnya sehingga kian tak berkaitan langsung (decoupling) dengan perkembangan sector riil. Peningkatan kesejahteraan yang bersumber dari aktivitas di kedua pasar ini kian artificial dan oleh karena itu mengakibatkan kerentanan di dalam perekonomian khususnya dan kehidupan umat manusia umumnya. Hal ini disebabkan oleh pola eksploitasi yang telah melampaui batas-batas negarasebagai konsekuensi dari gelombang Globalisasi.

Globalisasi merupakan suatu bentuk proses skala kehidupan yang multidimensional dari perwujudan local kearah Nasioanal dan kearah Internasioanal. Gagasan utama Globaliasi adalah membuat dunia menjadi SERAGAM dalam segala aspek baik ekonomi, social, budaya maupun ilmu pengetahuan, salah satu pengaruh dari globalisasi adalah dengan banyak munculnya rezim Internasional atau Lembaga Internasional., pandangan ini melihat sisi

positif dari globalisasi yaitu Sejarah umat manusia dimana Negara dan Bangsa berubah menjadi tak lagi menjalankan fungsinya secara tradisional dan akan menjadi unit-unit perdagangan dalam konteks Ekonomi Global. Pada tahun 2002, Negara Asia Tenggara mulai memasuki era perdagangan bebas dan akan dipeluas hingga tahun 2010 diperluas kearah Asia Pasifik, dengan mekanismne WTO dunia akan disatukan pada tahun2020, maka issue globalisasi dengan segala konsekuensinya bagi tata kehidupan rakyat Indonesia akan sangat berdampak. Pemerintah secara formal menyetujui keterlibatan Indonesia dalam era perdagangan bebas tetapi masih sangat kurang dalam mempersiapkan langkah-langkah strategis untuk mengantisipasi dampak globalisasi akibatnya kini dunia usaha disibukkan membangun aliansi dengan kekuatan Internasional.

Kunci dari pemikiran ini adalah, melihat bahwa globalisasi adalah arena yang memberi peluang yang sama bagi semua Negara untuk berkembang dan pandangan Hiperglobalist percaya bahwa institusi-institusi bidang ekonomi, politik mampu mengatasi perbedaan setiap Negara dan melahirkan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Berangkat dari pandangan ini maka ASEAN Economic

Community (AEC) atau disebut Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) berupaya untuk mengatasi perbedaan setiap Negara dengan membina pertumbuhan ekonomi dunia kearah yang lebih baik terutama kawasan Asia. ASEAN sebagai pasar tunggal dan kesatuan basis produksi dimana Free Flow atas barang dan jasa , factor produksi, investasi serta penghapusan tarif bagi perdagangan antar Negara ASEAN yang kemudian dapat mengurangi kemiskinan dan kegagalan ekonomi diantara Negara-negara anggota akan menimbulkan kerjasama yang saling menguntungkan, bukan persaingan tetapi KOLABORASI.

Globalisasi merupakan era dunia tanpa batas , dengan bahasa yang sangat unik ; lintas batas; tembus pandang ; ruang dan waktu ; yang semuanya dalam hitungan detik. Contoh dengan kecanggihan teknologi semua bisa di temukan . Mahasiswa dan generasi muda sebagai kaum terdidik diharapkan mampu menjadi pengggagas dan agen perubahan dalam kehidupan sosial , dan sekaligus ikut berperan dalam perputaran aspek ekonomi termasuk dalam Masyarakat Ekonomi Asean. Kolaborasi antar pemuda se Asia Tenggara dengan menggunakan intelektualisnya dapat memperluas cakrawala pandangan juga memberi bekal teoritis maupun praktis dalam pemecahan suatu masalah dan generasi muda adalah ladang utama orang-orang yang mempunyai kreativitas tinggi. Globalisasi menjadi peluang sekaligus tantangan bagi seseorang yang berjiwa entrepreneurship yaitu harus punya skill, keberanian, kemampuan membaca peluang. Menurut Richard Cantilon (1755) “ *Entrepreneurial is an innovator and individual developing something unique and new*” istilah ini kemudian dipopulerkan oleh J.B Say (1803) untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu mengelola sumber-sumber daya yang dipunyai secara ekonomis (efektif dan efisien) dari tingkat produktivitas yang rendah menjadi lebih tinggi. Wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dan fungsinya adalah melakukan inovasi atau kombinasi – kombinasi yang baru untuk sebuah inovasi. Wirausaha melakukan sebuah proses yang disebut *creative destruction* untuk menghasilkan suatu nilai tambah (*added value*) guna menghasilkan nilai yang lebih tinggi.

ASEAN menjadi sebuah pasar yang signifikan dan penting bagi perekonomian dunia di masa yang akan datang, dimana prioritas kerjasama ASEAN dititik beratkan pada 3 unsur yaitu : 1. Youth Leadership, Entrepreneurship, Employability.

### **1.Globalisasi Sebuah Peluang Sekaligus Tantangan Dalam Kewirausahaan**

Globalisasi di seluruh dunia sudah semakin berkembang baik di wilayah Eropa, Amerika, Asia.

Untuk wilayah Negara-negara yang tergabung di dalam ASEAN sudah memasuki Era Globalisasi dimana setiap Negara memiliki keterkaitan atau kerjasama seperti Perdagangan, Investasi, Kebudayaan dengan anggota ASEAN lainnya. Seiring dengan berjalannya waktu tantangan globalisasi di ASEAN akan semakin besar. ASEAN akan bisa mengalami pertumbuhan yang signifikan karena menyadari peningkatan pertumbuhan yang cukup bagus. Tantangan ini akan menjadikan ASEAN sebuah pasar yang signifikan dan penting bagi perekonomian dunia di masa yang akan datang. Tantangan Globalisasi di Negara ASEAN memerlukan peran aktif masing-masing Negara untuk mengembangkan edukasi masyarakat dan forum internal yang diselenggarakan secara rutin dengan menciptakan generasi muda unggulan dari 10 Negara seperti Indonesia, Brunai Darusalam, Cambodia, Laos, Malaysia, Mianmar, Philipines, Singapura, Thailand, Vietnam. Dari forum tersebut diharapkan delegasi setiap Negara dapat memberi solusi atas persoalan-persoalan dunia dan tantangan globalisasi di masa yang akan datang.

Globalisasi di kawasan ASEAN tidak hanya memikirkan kerjasama yang signifikan akan tetapi juga sekaligus memikirkan kerjasama untuk mengantisipasi keadaan sebagai dampak dari globalisasi , dimana keadaan yang di tawarkan globalisasi justru semakin memfasilitasi kegiatan Ilegal yang terjadi dengan melintasi batas-batas Yuridis Negara, sebagai contoh : proliferasi persenjataan, kekerasan etnis, pencucian uang, degradasi lingkungan, penyelundupan obat terlarang, penyebaran infeksi penyakit dan sebagainya. Oleh karena itu untuk dapat menjawab dampak dari globalisasi negative di kawasan ASEAN maka harus dilakukan MONITORING pergerakan lintas dagang antar Negara.

Bagaimanapun sector financial tak pernah dan tak akan pernah lepas dari sector riil, karena lembaga keuangan yang menopangnya tidak bisa berdiri sendiri. Salah satu jawaban untuk mengatasi dampak dari globalisasi adalah menumbuhkan jiwa Entrepreneurship (kewirausahaan) di kalangan generasi muda untuk bersama sama tumbuh dan berkembang menghadapi era globalisasi. Kewirausahaan bukan merupakan ilmu ajaib yang mendatangkan uang dalam waktu sekejap , melainkan sebuah ilmu , seni, dan ketrampilan untuk mengelola semua keterbatasan sumber daya, informasi, dan dana yang ada, guna mempertahankan hidup, mencari nafkah atau meraih posisi puncak dalam karir. Perkembangan prosentase jumlah wirausahawan di Indonesia tidak begitu pesat , padahal jumlah wirausahawan yang mandiri dan sukses akan menjadi lokomotif ekonomi Indonesia yang mampu mengatasi tingkat pengangguran pasif maupun aktif dan pada akhirnya mampu mengatasi tingkat kemiskinan yang absolute atau permanen. Bila satu orang lulusan perguruan tinggi menjadi

wirausaha, maka kemungkinan ia akan mencari temannya sebagai partner dan mungkin salah satu temannya akan di ajak menjadi karyawan. Jika jumlah lulusan yang menjadi wirausaha 10%, maka yang akan bergabung dengannya bisa menjadi 20%, dengan demikian jumlah angkatan pencari kerja berkurang 30%, dan jika sebagian kecil dari lulusan yang berpikiran sama maka ini akan menjadi alternative untuk mengurangi pengangguran yang sekarang ini cukup tinggi.

Kewirausahaan adalah kemampuan untuk merangkai dan memberdayakan semua yang anda punyai . Sebagai contoh kesuksesan Singapura menjadi Inspirasi bagi Raja Dubai ( Ir.Hendro, 2011,4) , cadangan minyak UEA akan habis di tahun 2016, betapa paniknya raja Dubai saat itu karena masalah berat muncul tidak terduga . Raja Dubai berpikir keras untuk segera memecahkan masalah kemudian dia mendapat inspirasi dari negara kecil di Asia Tenggara, yaitu Singapura dimana negara kecil saja mampu bertahan(survive) dan hidup dalam popularitas wisatanya yang menjadi tujuan berlibur bagi orang-orang dari luar Singapura. Tidak ada sumber daya yang dapat diandalkan oleh negara sekecil Singapura yang populasi penduduknya 2-3 juta orang, raja Dubai berpikir apa yang bisa dijual dari negeri ini? Ternyata apa saja yang dapat di eksploitasi untuk dimanfaatkan menjadi kelebihan , ini adalah kekuatan seorang wirausahawan yang tangguh dan cerdas. Raja Dubai kemudian memanggil para menternya untuk berdiskusi tentang masalah ini dan mencari solusi untuk menyelesaikannya. Akhirnya diputuskan untuk membuat kawasan pantai yang indah, mewah, dan modern, PALM ISLAND JUMEIRAH , kawasan perumahan lepas pantai dihiasi hotel mewah dan gedung pencakar langit yang megah (Kompas ,2008). Dengan melihat kemajuan negara lain dengan segala keterbatasan maka Indonesia masih mempunyai peluang besar dan kesempatan menjadi negara maju di Era globalisasi ini karena banyak sumber daya yang belum tergalai . Dengan memberi motivasi SDM dan kreativitas yang tinggi maka tidak akan kalah bersaing dengan negara-negara lain di Era Globalisasi ini.

Kewirausahaan (entrepreneurship) bukan merupakan ilmu ajaib yang mendatangkan uang dalam waktu sekejap, melainkan sebuah ilmu, seni, dan ketrampilan untuk mengelola semua keterbatasan sumber daya informasi, dan dana yang ada guna mempertahankan hidup, mencari nafkah , atau meraih posisi puncak dalam karir.

Tingkatan kewirausahaan yang bersumber pada seberapa besar kemampuan dan pola pikir terhadap risiko kegagalan yang bersedia ditanggung oleh seseorang akan sangat menentukan kesuksesan dalam berwirausaha. Ketrampilan Entrepreneurial itu adalah mata uang, sisi yang satu adalah pengetahuan akademis dan prestasi , sisi lainnya adalah kemampuan untuk mengelola, memberdayakan, dan

memanfaatkan pengetahuan akademis dalam mengatasi masalah, kesulitan, dan tantangan yang dihadapi. Untuk itu KREATIVITAS dan INOVASI berfungsi melengkapi.

Kreativitas adalah kemampuan mengelola, memberdayakan, dan menggunakan pengetahuan apapun yang dimiliki, informasi, pengalaman, dan ketrampilan lainnya untuk mengatasi kesulitan, sedangkan pengetahuan adalah perkakas dan kreativeitas adalah cara memasak untuk membuat segalanya terselesaikan dengan baik.

Kemampuan Entrepreneurial merupakan penggabungan dari dua sisi kemampuan untuk mengatasi kesulitan dan tantangan bisnis. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan kewirausahaan adalah cara memberdayakan semua pengetahuan yang dimiliki dengan kreativitas untuk sukses di bidangnya, baik itu di dunia pekerjaan (karir) maupun wirausaha. Semakin lengkap pengetahuan anda semakin banyak mutiara yang bernilai pada diri anda.

## 2. Konsep Dasar Kewirausahaan

Terbukti UKM (usaha kecil menengah) adalah soko guru perekonomian Indonesia yang tahan terhadap krisis, jadi penggerak kemajuan ekonomi suatu bangsa adalah semangat wirausaha (spirit of entrepreneurship). Kewirausahaan dipandang sebagai suatu fungsi yang mencakup eksploitasi peluang-peluang yang muncul di pasar. Eksploitasi tersebut sebagian besar berhubungan dengan pengarahan dan atau kombinasi input yang produktif. Pengertian Kewirausahaan relative berbeda-beda antar para ahli/ sumber acuan dengan titik berat perhatian dan penekanan yang berbedabeda diantaranya adalah penciptaan organisasi baru

## METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan ilmiah ini adalah dengan menggunakan tinjauan studi pustaka. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengumpulan data yang bersumber dari literatur dan sumber bacaan seperti artikel-artikel yang sesuai dengan pokok bahasan yang berasal dari jurnal dan internet.

Disamping itu juga didukung data sekunder yang berhubungan dengan tingkat pengangguran di Indonesia dari Badan Statistik Nasional yang dapat memberikan gambaran dan memperjelas pokok bahasan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tujuan dan sasaran Kewirausahaan

.Untuk dapat mengantisipasi dampak globalisasi salah satu cara adalah menumbuhkan semangat

berwirausaha dikalangan generasi muda, karena kewirausahaan adalah sikap, jiwa dan kemampuan untuk : (a) Menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain; (b) Mendukung sikap mental yang selalu aktif, kreatif dan berdaya cipta, berkarsa dan bersahaja untuk meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya.

Wirausaha adalah implementasi dan inovasi di dalam pasar dagang melalui kombinasi-kombinasi baru dalam bentuk : memperkenalkan produk baru, metode baru, membuka pasar baru (new market), memperoleh sumber pasokan baru dari bahan atau komponen baru, menjalankan organisasi baru pada suatu industry. Adapaun beberapa teori yang mendasarinya adalah sebagai berikut.

Pendekatan teori ini tidak cukup mampu untuk menjelaskan issue kewirausahaan karena dalam teori ini kemandirian sangat tidak terkait.

Teori Kirzerian Entrepreneur: teori ini menitik beratkan pada kinerja manusia, ketangguhan untuk mandiri dalam berusaha dan kemajuan suatu usaha tergantung pada upaya sang pengusaha. Lahirnya teori kewirausahaan disebabkan karena ada peluang dan ketidakpastian masa depan , hal ini berkaitan dengan keberanian untuk mengambil keputusan, mengambil peluang, berspekulasi, dan melahirkan INOVASI.

## 2.Pemahaman Entrepreneurship

Entrepreneurship (bahasa Inggris). Unternehmer (bahasa Jerman), Ondernemen (bahasa Belanda), Entreprende (bahasa Perancis), yang berarti petualang, pengambil resiko, kontraktor, pengusaha, pencipta yang menjual hasil ciptaannya. Istilah ini diawali oleh RICHARD CANTILLON (1775) yaitu *Entrepreneurial is an innovator and individual developing something unique and new* dan kemudian istilah ini dipopulerkan oleh ekonom J.B Say (1803) yang menggambarkan para pengusaha yang mampu mengelola sumber-sumber daya yang dipunyai secara ekonomis dari tingkat produktivitas rendah menjadi tinggi. Ciri seorang Entrepreneur adalah : memiliki mimi besar, pandai mengatasi ketakutan, mempunyai cara pandang yang berbeda, pemasar sejati atau penjual ulung, menyukai tantangan, memiliki keyakinan yang kuat, disiplin waktu untuk pemenuhan target. Mampu memimpin , pantang menyerah,

Wirausaha melakukan sebuah proses yang disebut *creative destruction* untuk menghasilkan suatu nilai tambah (*added value*) guna menghasilkan nilai yang lebih tinggi, oleh karena Setiap wirausaha yang sukses memiliki 4 unsur pokok , yaitu : (a) KEMAMPUAN (IQ dan SKILL) : dalam membaca peluang, dalam berinovasi, dalam mengelola, dalam menjual; (b) KEBERANIAN (EQ dan mental) : dalam mengatasi ketakutan, dalam mengendalikan resiko, untuk keluar dari zona kenyamanan; (c)

KETEGUHAN HATI (motivasi diri) : persistence (ulet), determinasi (teguh keyakinan), power of mind (kekuatan pikiran); (d) KREATIVITAS yang menelorkan sebuah inspirasi sebagai cikal bakal ide untuk menemukan peluang berdasarkan intuisi (berhubungan dengan Experiences) . Menurut R. Cantillon, bahwa entrepreneur memiliki kemampuan untuk membawa keseimbangan dalam ekosistem pasar dengan memprediksi preferensi konsumen.

## 2.Kewirausahaan Sebagai Suatu Peluang Di Era Globalisasi

Kewirausahaan di Indonesia belum berkembang secara maksimal karena pola pikir yang salah. Apa yang mendasari para pengusaha muda entrepreneur yang ada di Indonesia mempunyai pola pikir yang salah khususnya ketika membangun sebuah bisnis, mayoritas pengusaha muda tersebut menjalankan usahanya dulu dan modal mereka hanyalah keberanian, kenekatan, dan cenderung kearah gambling, oleh karena itu bukanlah pebisnis yang SMART dan GOOD. Para pebisnis muda cenderung menganggap bisnis itu perlu coba-coba dan kesuksesan dalam berbisnis itu suatu keberuntungan. Oleh karenanya mereka nekat, ikut-ikutan, berani dengan meniru bisnis orang lain tanpa memahami hakekat dan sejarah bisnis tersebut tentu saja ini dapat berujung pada kebangkrutan akibat selanjutnya adalah pilihan karir menjadi pebisnis/pengusaha dihindari oleh banyak orang. Hal ini yang menimbulkan entrepreneurship di Indonesia nyaris tidak berkembang dan kenyataan ini didukung oleh lembaga-lembaga pendidikan yang jarang menerapkan kurikulum berbasis entrepreneurship dan belum ada konsep yang jelas. Ada 4 faktor utama yang dapat menyebabkan entrepreneur di Indonesia meraih kesuksesan yaitu : (1) tempaan waktu dan kerja keras yang tidak kenal menyerah, (2) modal yang cukup dan terus-menerus dikucurkan dana, (3) analisis dan strategi bisnis yang tepat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, (4) membuat rencana bisnis yang tepat dan jelas. Suatu keberhasilan yang besar akan mengarah pada ukuran yang besar yang sulit ditangani dengan menggunakan hanya pendekatan Kewirausahaan akan tetapi harus kuat dorongan dari dalam diri diri seseorang untuk mandiri , yakin dan mampu bersaing di era perdagangan bebas, peluang terbuka lebar apabila memiliki strategi dan perencanaan matang untuk terjun dalam bidang bisnis. Lingkungan Eksternal biasanya sangat sederhana (tidak dapat dipahami oleh seseorang) dan bersifat dinamis (baik untuk struktur yang fleksibel). Perusahaan-perusahaan yang masih baru didirikan akan sangat bersifat agresif dengan mengupayakan pasar-pasar yang beresiko yang bebas dari unsur birokrasi. Tetapi Mintzberg juga menjelaskan bahwa beberapa organisasi Kewirausahaan tidak begitu agresif atau visioner , banyak diantaranya memiliki strategi yang biasa dalam peran geografis yang kecil. Industri yang terkotak-kotak adalah industry dimana tidak

ada satupun perusahaan yang memiliki pangsa pasar yang signifikan dan perusahaan –perusahaan ini tidak mampu mempengaruhi hasil dari industry tersebut. Perusahaan tersebut biasanya terdiri dari apa yang kita sebut sebagai organisasi kewirausahaan. Para penulis menjelaskan bahwa beberapa perubahan dapat menciptakan peluang bagi seluruh perusahaan dalam suatu industry terutama menciptakan peluang bagi perusahaan-perusahaan kecil.

### **3.Kewirausahaan Menjadi Pilihan Gaya Hidup Di Zaman Sekarang**

Informasi yang sangat menarik untuk menjadi seorang entrepreneur akan menjadi gaya hidup di jaman sekarang dan menjadi pilihan hidup hal ini menjadi ajang pembuktian kepada orang tua, teman, saudara dan orang lain bahwa mereka bisa sukses. Mengapa? karena memilih jalan hidup menjadi pekerja setelah dikalkulasikan dengan matang menunjukkan bahwa seseorang sulit untuk menjadi kaya. Untuk menjadi kaya dan sukses selain harus menempuh pendidikan, tekun dan kreatif maka di jaman Era Globalisasi di tuntut untuk mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi, dan mampu bersaing dan merubah mindset dimana selalu terbuka pada inovasi dan perubahan yang terjadi di lingkungan baik internal maupun eksternal. Di Era ini untuk dapat ikut bersaing di dunia bisnis maka seseorang harus cepat dalam mengambil keputusan karena makin banyak pesaing-pesaimg baik dari dalam maupun luar negeri. Lingkungan masyarakat termasuk kekuatan-kekuatan umum yang tidak secara langsung berubungan dengan aktivitas jangka pendek yang di jalankan oleh organisasi ataupun pebisnis namun dapat berjalan dan sering mempengaruhi keputusan jangka panjang. Hal ini dapat dapat diidentifikasi melalui 4 kekuatan utama untuk dapat menentukan strategi yang tepat, sebagai berikut :

1. Kekuatan Ekonomi yang mengatur pertukaran material, uang, energy dan informasi.
2. Kekuatan Teknologi yang menghasilkan beberapa temuan pemecahan masalah
3. Kekuatan Politik Hukum yang mengalokasi kekuatan dan menyediakan hokum serta peraturan yang bersifat memaksa dan melindungi.
4. Kekuatan Sosial-Budaya yang mengatur nilai-nilai, adat istiadat dan kebiasaan masyarakat.

Jumlah factor-faktor strategis yang mungkin diterapkan pada lingkungan masyarakat adalah sangat banyak. Jumlah menjadi lebih besar lagi apabila kita menyadari bahwa setiap Negara di dunia ini dapat menunjukkan sejumlah keuangan masyarakat yang unik yang sebagian diantaranya adalah sangat sama dengan yang ada pada negara-

negara yang berdekatan dan sebagian diantaranya adalah sangat berbeda.

### **4.Era Ekonomi Berbasis Kewirausahaan**

Pada awal tahun 2005 pemerintah telah mencanangkan hal ini dengan menghimbau seluruh bank untuk masuk dalam sector mikro dan UKM. Maka tahun 2005 disebut tahun kredit mikro 2005, ada prediksi bahwa perekonomian di Indonesia pada saat ini dan masa yang akan datang akan dimotori oleh wisudawan-wisudawan muda yang semangat hobi dan cita-cita menjadi entrepreneur. Tingkatan kewirausahaan yang bersumber pada seberapa besar kemampuan dan pola pikir terhadap risiko kegagalan yang bersedia ditanggung oleh seseorang. Namun kini kita akan memasuki kemampuan kewirausahaan itu sendiri. Kewirausahaan adalah suatu proses mengidentifikasi, mengembangkan dan membawa visi kedalam kehidupan, visi tersebut bias berupa peluang, ide inovatif atau cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari prproses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi resiko atau ketidak pastian.

### **5. Cara Menemukan Peluang Dari Minat Anda Bukan Melihat Orang Lain**

Beberapa cara untuk bisa menemukan peluang dalam berusaha, anntara lain : (a) tentukan dari mana anda mulai menemukan sebuah sumber peluang; (b) tentukan di sektor mana anda akan mulai masuk; (c) berdayakan kekuatan produk anda agar punya nilai jual; (d) evaluasi dan berdayakan peluang anda menjadi produk untuk berbisnis.

Sebagai orang yang terjun dalam wirausaha harus punya filter dan mampu memilih dan menentukan segala sesuatu dengan tepat dengan mempertimbangkan 3 hal : (a) Makna, apa yang harus diketahui atau dipahami dan mempunyai arti penting yang sejalan dengan sasaran yang ingin di capai sekaligus berdampak bagi kehidupan; (b) Nilai, merupakan segala sesuatu yang melampaui makna dan bernilai sehingga dapat dipakai sebagai pegangan hidup; (c) Tujuan, merupakan keterkaitan dengan bidang Ekonomi, Budaya, Social, Politik untuk mencapai tujuan akhir yang di harapkan. Perubahan akan terus ada selama dunia bisnis dan teknologi terus berkembang, diantara perubahan ini adalah perubahan peraturan, teknologi, defensiasi konsumen, sejalan dengan perubahan dalam organisasi dan manajemen. Peluang-peluang yang ada kemungkinan dari penambahan atau pengurangan pelayanan atau penggunaan teknologi yang memiliki biaya murah. Para pebisnis dan penantang yang baik memerlukan sebuah konsep yang jelas mengenai apa yang ingin dicapainya sehingga mereka dapat mengembangkan sebuah keunggulan kompetitif.

## KESIMPULAN

- (a) Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses dan hasil bisnis.
- (b) Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menetapkan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and different*).
- © Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaharui kehidupan.
- (d) Kewirausahaan adalah suatu sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan usaha

## PUSTAKA :

- Any. Noor, Globalisasi Industri MICE, Alfabeta, 2014
- Hendro, 2011, Dasar-Dasar Kewirausahaan, Erlangga, Jakarta, PT Kompas Media Nusantara, Maret 2012
- Hendri, Mintzberg and James Brian and John Voyer, The Strategy Process, United States of America, New Jersey : Prentice Hall, Englewood Cliffs, 1995.
- Lopiyodi, Rambat, 1998. Wawasan kewirausahaan, Jakarta, Lembaga Penbit FE-UI
- Moh. Sadli, 2002, Ekonomi Indonesia di Era Politik Baru, Jakarta, PT Kompas Media Nusantara
- Murphy, Anton, Richard Cantillon, 1986, Entrepreneur and Economic, Oxford, Clarendon Press.

Nasution, HA, Bustanul A.N. Mukhammad S., 2001 Lembaga Spirit Entrepreneur Media Indonesia, Jakarta, Gramedia.

R. Wijayaningsih and E. Steelyana, Corporate Social Responsibility as Part of Strategic Management on Implementing Ethics as Business Practice, Int. J. Ecan. ResVal 14 no 16 2017.

Rini Wijayaningsih, 2019, Memahami Manajemen Strategi Sebagai Sebuah Sistem, Tim Halaman Moeka .com, ISBN : 978-602-269-331-4, Jakarta.

..

## PROFIL PENULIS

Berikan penjelasan singkat mengenai profil penulis :

1. Rini Wijayaningsih, adalah Master dalam bidang Management Sumber Daya Manusia (SDM) yang sekarang sedang mengabdikan sebagai Dosen di Universitas Bhayangkara Jakarta, sebagai penulis buku " Memahami Management strategi Sebagai Sebuah Sistem", Menulis Jurnal Internasional yang terindex Scopus Q2, lahir di Kulon Progo, Yogyakarta 28 Mei 1963.